

EPISTEMOLOGI *JUZ 'AMMA* DAN MAKNANYA

KARYA ALIY AS'AD



Oleh:

Muhammad Rajif Dienal Maula

NIM. 1420510017

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Agama dan Filsafat
Konsentrasi Studi Al-Qur'an dan Hadis**

**Yogyakarta
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rajif Dienal Maula, Lc
NIM : 1420510017
Jenjang : Magister
Program Studi : Agama dan Filsafat
Konsentrasi : Studi Qur'an dan Hadis

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Muhammad Rajif dienal maula, Lc

NIM: 1420510017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rajif Dienal Maula, Lc
NIM : 1420510017
Jenjang : Magister
Program Studi : Agama dan Filsafat
Konsentrasi : Studi Qur'an dan Hadis

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Muhammad Rajif dienal maula, Lc

NIM: 1420510006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : Epistemologi *Juz'amma* dan Maknanya Karya Aliy As'ad
Nama : Muhammad Rajif Dienal Maula, Lc
NIM : 1420510017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Magister Agama dan Filsafat
Konsentrasi : Studi Qur'an dan Hadis
Tanggal Ujian : 24 Agustus 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama
(M.Ag)

Yogyakarta, 27 Agustus 2018

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA, M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : Epistemologi *Juz'amma* dan Maknanya Karya Aliy As'ad

Nama : Muhammad Rajif Dienal Maula, Lc

NIM : 1420510017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Magister Agama dan Filsafat
Konsentrasi : Studi Qur'an dan Hadis

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Sunarwoto, S.Ag., M.A.



Pembimbing/Penguji : Ahmad Rafiq, S.Ag M.Ag., Ph.D.



Penguji : Dr. Munirul Ikhwan, Lc., M.A.



diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 08.00 – 09.00

Hasil/Nilai : B / 75

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

EPISTEMOLOGI KITAB JUZ 'AMMA DAN MAKNANYA KARYA ALIY AS'AD

Yang ditulis oleh:

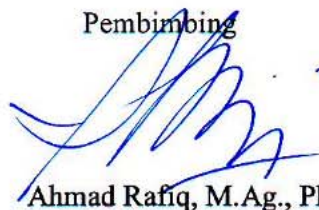
Nama	: Muhammad Rajif Dienal Maula, Lc
NIM	: 1420510017
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Agama dan Filsafat
Konsentrasi	: Studi Qur'an dan Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 Juli 2018

Pembimbing



Ahmad Rafiq, M.Ag., Ph.D.

MOTTO

الْمُحَافَظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلَحِ

"Melanjutkan hal lama yang bagus dan meletakkan cara baru yang lebih bagus"



PERSEMBAHAN



Coretan sederhana ini ananda persembahkan

kepada Abah dan Iwe

(**Aliy** As'ad dan Siti **Nur**roniyyah)

Cahaya agung yang selalu menyinari hari-hariku

Istriku dan Anakku

(**Firda** Mustikawati dan Anakku)

Mereka yang selalu menyemangatiku

Abstrak

Dalam kajian Al-Qur'an, telah banyak karya hasil pemikiran yang pada akhirnya berkolaborasi dengan konteks dimana karya itu disusun. salah satu karya itu lahir menyesuaikan karakteristik sosial, budaya, teknologi, dan capaian pengetahuan masyarakat lokal. Salah satu karya yang merepresentasikan bentuk kekuatan budaya di dalam butir-butir penafsiran adalah "Juz 'Amma dan Maknanya", karya KH. Aliy As'ad. Tafsir ini mengelaborasi khazanah lokal dengan bentuk Terjemah tafsiriyah yang ditampilkan kepada masyarakat dalam bentuk yang begitu ringkas perkata dan dengan bahasa lokal yang secara langsung dapat diterima oleh audiens

Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini adalah upaya menelusuri tentang bagaimana epistemologi tafsir yang meliputi sumber pengetahuan,, metode maupun tingkat validitasnya bisa terurai. Hal yang menarik juga untuk ditelusuri dalam menguatkan kerangka kerja epistemologi tersebut adalah pra-pemahaman sosok penulis yang berperan dalam proses penyusunan karya tersebut seiring dengan kuatnya pengaruh latar belakang, tingkat emosional, spiritual, dan pengetahuan penulis. Karena hal itulah, penelitian ini juga mempertimbangkan argumen Gaddamer yang menjelaskan tentang Filsafat Hermeneutik (*hermeneutical philosophy*) dalam menelusuri asumsi bahwa selalu terdapat peran perangkat sejarah di balik setiap pemikiran. Penelitian ini secara garis besar beracuan pada tiga rumusan masalahnya, yaitu 1. Bagaimana Karakteristik Tafsir Juz 'Amma dan Maknanya?; 2. Bagaimana Epistemologi Tafsir juz 'amma dan maknanya karya Aliy As'ad?; 3. sejauh mana ruang sosio historis berimplikasi terhadap karya juz 'Amma dan Maknanya?

Berdasarkan rumusan tersebut, penelitian ini menemukan bahwa karakteristik juz 'amma dan maknanya sebagai terjemah tafsiriyah berbeda dengan lainnya. Selain menggunakan tabel sebagai sistematika terjemah perkata, tafsir ini juga melakukan penjabaran tafsir dengan menggunakan tiga kitab tafsir populer seperti Ibnu Katsir, Jalalain, dan Showi. Terjemah dalam bahasa Jawa juga menjadi kekhasan tersendiri sebagai bentuk karya tafsir lokal yang identik dengan Islam di Indonesia. Hal ini memberikan ciri identik dan karakter yang cukup jelas.

Terkait epistemologi tafsir ini ber sumber dari rujukan utamanya Al-Qur'an, hadis, dan juga penafsiran lainnya. Kemudian metode yang dipakai dalam proses terjemah adalah pembagiannya ke dalam tiga bahasa yang terbagi dalam dua tabel, tabel pertama disajikan ayat al-Qur'an yang berbahasa Arab, kemudian tabel kedua berisi terjemah dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Dalam setiap penyajian surat dan terjemah, penulis menjelaskan secara global terkait kandungan surat dan konsep-konsep yang terkait dengannya dan di bagian akhir penerjemahan, penulis menyajikan penafsiran dari tiga kitab tafsir sebagaimana disinggung di atas. Terkait validitas tafsir, penulis cukup koheren dalam menyajikan sistematika yang runtut dan sesuai dalam mengurai ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam bentuk terjemah. Selain itu penulis cukup konsisten dalam

menjelaskan konsep global surat dan ayat tertentu dengan merujuk tiga tafsir utama. Disisi lainnya, lahirnya terjemah tafsiriyyah berbahasa jawa ini cukupmemiliki nilai atau pragmatis dalam membantu masyarakat jawa dalam memahami pesan-pesan Al-Qur'an juga cukup korespondentif dengan realitas kebutuhan masyarakat di lingkungan Plosokuning Yogyakarta terutama majlis Nisaul Quro yang terfasilitasi oleh PP Nailul Ula Center yang secara rutin mengkaji tafsir ini yang juga di kaji di beberapa pesantren lainnya.

Terkait sejumlah terjemah tafsiriyyah ini mengakomodir ruang sosio historis dan secara timbal balik melakukan penyesuaiannya dengan budaya lokal adalah keberhasilan KH.Aliy As'ad menerapkan kajian rutin terjemah tafsiriyyah ini dalam majlis Nisaul Quro Plosokuning Yogyakarta. Bahkan sepeninggal penulis tafsir ini tetap diajarkan kepada majlis ibu-ibu tersebut dan juga di bberapa pesantren lainnya yang secara khusus meminta izin kepada keluarga agar dapat mengajarkan tafsir itu di pesantren masing-masing.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	`el
م	mim	m	`em
ن	nun	n	`en
و	wawu	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

مَتَعَقِّدِينَ	ditulis	muta‘aqqidīn
عَدَّة	ditulis	‘iddah

C. Ta’ marbûṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	ḥikmah
علة	ditulis	‘illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	karâmah al-auliyâ’
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbûtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t* atau *h*.

زكاة الفطر	ditulis	zakâtul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal pendek

اَ	fathah	ditulis	A
فعل		ditulis	fa’ala
اِ		ditulis	i
ذكر	kasrah	ditulis	żukira
اُ		ditulis	u
يذهب	ḍammah	ditulis	yażhabu

E. Vokal panjang

1	fathah + alif جاهلية	ditulis	ā jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	â tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	î karîm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	û furûḍ

F. Vokal rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعِدْتُ	ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	ditulis	al-Qur’ân
القياس	ditulis	al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	as-Samâ’
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذو الفروض	ditulis	ẓawî al-furûḍ
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

BISMILLĀH AL-RAḤMĀN AL-RAḤĪM

الحمد لله الفتاح العليم الحفيظ الكريم نور السموات و الأرض تقدست ذاته و تعالت حكمته
ونصلی و نسلم على المبعوث رحمة للعالمين سيدنا محمد و على اله و صحابته و من سلك طريقه و سار على
دريه الى يوم الدين

Alḥamdulillāh, segala puji bagi Allah SWT yang telah menurunkan wahyu sebagai pedoman serta menganugerahkan potensi akal untuk berpikir dan berkarya. Berkat rahmat Allah, penulis, dengan segala keterbatasan, akhirnya mampu menyelesaikan penulisan tesis ini. Namun, disadari masih banyak kekurangan yang berserakan di sana sini. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka menerima kritik dan saran perbaikan agar tulisan ini bisa dimaksimalkan ke depannya.

Tentunya, penulisan tesis ini tidak terlepas dari ulur tangan berbagai pihak. Karenanya, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu RR. Siti Nuroniyah dan Abah Aliy As'ad yang telah berjuang dengan penuh kesabaran mendidik penulis dan tak henti-hentinya mendoakan penulis agar menjadi orang yang bermanfaat bagi sesama. Semoga Allah senantiasa mencurahkan kasih sayang-Nya.
2. Istriku Firda Mustikawati dan Anakku yang sedang dikandungnya memasuki usia 9 bulan bertepatan penulis munaqosah Tesis. Mereka tak henti-hentinya mendukung *dzahiriyah* dan *bathiniyah* penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

3. Mbak Chalwa Anjumi Tanawwar, Mas Miqdam Raidal Haq, Adik Amyaz Bill Aufaq. Dan saudara-saudara dzuriyah simbah Zarqani yang telah memberikan suport terus menerus.
4. Bapak Prof. Dr. Muhammad Machasin, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Ro'fah, M.A., Ph.D. dan Bapak Ahmad Rafiq, M.Ag., Ph.D., selaku Koordinator dan Sekretaris Koordinator Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS) Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ahmad Rafiq, M.Ag., MA., Ph.D., selaku pembimbing tesis penulis. Di tengah padatnya kegiatan dan kesibukannya, Beliau tetap berlapang dada mengoreksi kata demi kata dan halaman demi halaman tesis ini. Terima kasih atas bimbingan serta motivasi dari Bapak.
8. Seluruh Dosen pengajar di Konsentrasi Studi Quran dan Hadis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah menginspirasi serta memberikan 'spirit keilmuan' yang sangat berarti bagi penulis. Segenap Staf Tata Usaha Pascasarjana, Staf Perpustakaan Pascasarjana dan Pusat UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas segala bantuannya, sehingga penulis berhasil hingga selesai dalam menempuh studi ini.

9. Teman-teman seperjuangan di kelas SQH-A. Ingat selalu doa tukang parkir soto Pak Genit “*Sukses Selalu, Sehat Selalu, Hati-Hati di jalan Ya*”.
10. *Thanks to* Jogja yang telah mengajarkan bagaimana hidup prihatin dalam kesederhanaan.
11. Terakhir, saya ucapkan terima kasih spesial kepada siapa saja yang sudi membaca tesis ini *walau kalimatan*.

Yogyakarta, 30 Juli 2018

Penulis,

(Muhammad Rajif Dienal Maula)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
A. Konsonan Tunggal	xi
B. Konsonan Rangkap karena <i>Syaddah</i> ditulis rangkap	xii
C. Ta' marbûtah di akhir kata	xii
D. Vokal pendek	xiii
E. Vokal panjang	xiv
F. Vokal rangkap	xiv
G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof	xiv
H. Kata sandang alif + lam	xv
I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik	9
F. Metode Penelitian	13

1. Jenis dan Sifat Penelitian	13
2. Metode Pengumpulan dan Analisis Data.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II : EPISTEMOLOGI TAFSIR DAN PRA-PEMAHAMAN DALAM AKTUALISASINYA TERHADAP KARYA “JUZZ ‘AMMA DAN MAKNANYA”	17
A. Epistemologi dan Tafsir.....	18
1. Definisi Epistemologi	18
2. Definisi Tafsir	23
B. Sejarah Perkembangan Epistemologi Tafsir	26
C. Signifikansi Kajian Epistemologi Tafsir.....	29
D. Pra-Pemahaman Gadamer	31
E. Skala Ukur Karya “Juz ‘Amma dan Terjemahnya” Dilihat dari Sudut Pandang Epistemologi Tafsir dan Pra-Pemahaman.....	35

BAB III: ALIY AS’AD DAN KITAB JUZ’AMMA DAN MAKNANYA	37
A. Biografi Aliy As’ad	37
1. Riwayat Hidup	37
2. Masa Remaja.....	38
3. Kiprah Menulis	39
4. Karya-Karya.....	40
B. Juz ‘Amma Dan Maknanya	42
1. NUC Dan Majelis Pengajian Wanita Nisaul Quro (MPWNQ)	42
2. Sejarah Penulisan Kitab Juz ‘Amma Dan Maknanya	44
3. Sistematika Penulisan	49
4. Sumber Penafsiran	50
5. Corak Penafsiran.....	50
C. Epistemologi Tafsir Juz ‘amma dan Maknanya.....	52
1. Sumber penafsiran	52
a. Menafsirkan al-Qur’an dengan al-Qur’an.....	52
b. Menafsirkan al-Qur’an dengan Hadis	55
c. Menafsirkan Al-Qur’an dengan Qaul Sahabat	57

d. Menafsirkan Al-Qur'an dengan kitab – kitab Tafsir	59
2. Metode penafsiran.....	60
3. Validitas penafsiran	63
a. Teori korepondensi.....	65
b. Teori pragmatisme	67
BAB IV : PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kaum Muslim menerima identitas keislaman dan kesukuan sebagai dua eksistensi yang saling mengisi dan beradaptasi. Islam yang semula berasal dari jazirah Arab telah melebur dan merasuk ke dalam identitas suku tertentu sehingga sulit kiranya memisahkan antara keduanya. Islam diadaptasikan ke dalam wujud kehidupan keagamaan yang bernuansa budaya daerah tertentu. sebaliknya aktifitas budaya seseorang banyak dibentuk dan dipengaruhi pula oleh nilai-nilai ajaran Islam.

Ini dapat dilihat dengan munculnya intelektual Islam yang memiliki perhatian khusus terhadap al-Qur'an sehingga muncullah berbagai karya-karya terjemah al-Qur'an dalam bahasa tertentu atau Tafsir al-Qur'an. ia tidak hanya menjelaskan makna di balik ayat, tetapi juga menyelaraskan konsep dan nilai ajarannya ke dalam alam pikiran budayanya. terjadi persentuhan konsep dan nilai keislaman untuk didialogkan dan diselaraskan dengan kearifan pandangan hidup.

Tafsir sebagai sebuah hasil dari interpretasi al-Qur'an tidak terlepas dari capaian pengetahuan seorang mufassir. Dalam mengungkap makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an, pemikiran mufassir ikut menentukan alur berfikir, corak, dan gaya seseorang yang itu semua mencerminkan struktur pengetahuan mufassir tersebut. Dari struktur-struktur pengetahuan inilah epistemologi seorang mufassir dapat dianalisa. Epistemologi dalam hal ini meliputi sumber pengetahuan, metode, dan validitas yang dipakai dan menjiwai pengetahuan seorang mufassir. Karena pengaruh yang kuat epistemologi mufassir terhadap kitab Tafsir, maka

meneliti epistemologi Tafsir memiliki posisi yang strategis dalam memahami Tafsir secara komprehensif.

Kitab Tafsir *Juz 'amma dan Maknanya* karya Aliy As'ad merupakan salah satu kajian Tafsir yang merepresentasikan kearifan lokal yang menjadi konteks lahirnya Tafsir ini yang kearifan tersebut berhasil ditangkap oleh penulis—meminjam istilah Gadamer—¹ sebagai pra-pengetahuannya yang terbangun dari konteks masyarakat Jawa pada umumnya dan masyarakat Yogyakarta khususnya. Hal tersebut menjadi salah satu sisi yang menarik penelitian ini dilakukan.

Aliy As'ad adalah salah seorang intelektual Islam yang dilahirkan di Kudus. Sejak kecil ia di didik oleh kakeknya yang merupakan seorang pengurus mushola kecil di desanya. Aliy As'ad mulai menerima pendidikan umum sejak duduk di bangku SD hingga tamat 'Aliyah sedangkan pendidikan agama didapatkan di *Madin* (Madrasah Diniyyah) pada waktu sore hari setelah pulang sekolah. Pada waktu tertentu Aliy As'ad mengikuti pengajian al-Qur'an kepada K.H M. Arwani Amin.

Ia hijrah ke Yogyakarta untuk *nyantri* kepada K.H. Ali Maksum di Pondok Pesantren Krapyak. Di pondok ini Aliy As'ad memperdalam ilmu agama secara langsung kepada K.H. Ali Maksum yang dikenal dengan kamus *munjid*

¹ Menurut Gadamer: penafsiran teks selalu melalui empat elemen utama, yaitu keterpengaruhan sejarah, adanya pra-pemahaman penafsir, fusi antara horizon teks dan horizon pembaca. setelah proses memahami, menafsirkan, seorang penafsir menurutnya mestinya "menerapkan " pesan-pesan atau ajaran-ajaran pada masa ketika teks kitab suci itu diTafsirkan ke dalam konteks kekinian. dalam konteks ini, gadamer berpendapat bahwa pesan yang harus diaplikasikan pada masa kini, ketika penafsiran dilakukan, bukan makna literal teks, tetapi meaning sense ("makna yang berarti"). lihat Hans-Georg Gadamer, *truth and method*, diterjemahkan dan disunting ke dalam bahasa Inggris oleh Joel Weinsheimer dan donal G. Marshal (London:Continuum, 2006), hlm. 8.

berjalan, karena ia mahir dalam bahasa Arab seakan-akan seluruh kosakata dalam kamus *munjid*² telah dihafalkan oleh ia. Kedekatan Aliy As'ad dengan K.H. Ali Maksum dimanfaatkan untuk *tabarukan* serta menimba ilmu sebanyak-banyaknya dari K.H. Ali Maksum secara intensif. Di bawah asuhan K.H. Ali Makshum, Aliy As'ad menjadi santri yang pandai dalam bidang Bahasa Arab, tulis menulis, serta ilmu-ilmu agama lainnya. Maka tidak heran jika sekarang memiliki banyak karya-karya yang dikenal di Nusantara, antara lain kitab *Muqtaṭofāt*,³ terjemahan *Alfiyah Ibnu Mālik*, terjemahan *Fathul Mu'īn*, dan diktat kurikulum 1984 dengan judul *pendidikan agama islam* untuk sekolah dasar yang digunakan di seluruh pulau Jawa dan masih banyak lagi.

Aliy As'Ad memutuskan untuk menikahi seorang wanita bernama Siti Nuroniyyah yang berasal dari Yogyakarta tepatnya di Desa Plosokuning, Kabupaten Sleman. Di desa ini Aliy As'ad menjadi salah seorang tokoh agama yang disegani oleh masyarakat sebab keilmuannya. Pada tahun 2006 ia mendirikan sebuah Pondok Pesantren yang diberi nama Nailul Ula Center khusus untuk mahasiswa. Seluruh pengajian diajarkan langsung oleh Aliy As'ad kepada para santri serta jamā'ah majlis al-Hikam dan majlis pengajian wanita Nisāul Qurā. Dari sisi keilmuan agama masyarakat Plosokuning masih dapat dikatakan awam secara teori, tetapi dalam praktiknya mereka semangat melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan walaupun ketika melafalkan kadang-kadang masih

²Sebuah kamus bahasa Arab-Arab yang dianggap paling lengkap dan komprehensif, antara lain karena dihiasi dengan gambar-gambar, yang dijadikan ames utama di berbagai kampus Islam dan pondok pesantren. Kamus ini disusun oleh dua orang pendeta (rahib) katolik bernama Fr. Louis Ma'luf al-Yassu'i dan Fr. Bernard Tottel al-yassu'i

³Sebuah kitab tipis berbahasa Arab ditulis dengan tangan pada tahun 80-an yang berisi 12 ayat al-Qur'an yang berbeda-beda, kemudian dibawahnya diberi padanan kata disusul keterangan secara singkat dan jelas diakhiri dengan substansi dari ayat tersebut

banyak yang keliru. Hal ini disebabkan faktor kurang teliti dalam belajar membaca al-Qur'an, menurut Aliy As'ad ada dua proses pelatihan membaca al-Qur'an, pertama yang diutamakan cara membaca bunyi. Misalnya dengan cara deduktif, دَ itu namanya "da" dan تَ itu namanya "tu" dan demikian seterusnya. Yang kedua metode induktif yang mengutamakan cara mengeja huruf dan harakat. Misalnya دَ itu dieja dengan "dal fathah da" dan تَ itu dieja dengan "ta' dlamah tu".⁴

Perbedaan antar dua metode ini adalah deduktif dan induktif, kelihatannya simpel/ sederhana, karena dua cara tersebut sama-sama bisa menghantarkan murid untuk mampu membaca al-Qur'an. Tetapi jika diamati lebih dalam maka cara deduktif akan membaca dampak yang cukup serius bagi para murid. Antara lain adalah hilangnya kebiasaan memahami yang mana huruf dan yang mana harakat, tetapi selalu memahami nama bunyi. Jadi pada contoh diatas, دَ itu namanya "da" dan تَ itu namanya "tu". padahal sesungguhnya دَ itu terdiri dari huruf dal dengan harakat fathah, dan تَ itu terdiri dari huruf ta' dengan harakat dlamah. Artinya, cara deduktif telah menghilangkan unsur-unsur kata yang sesungguhnya ada dan esensial dalam kata/lafadh Arab. Sedangkan cara induktif tetap konsisten dalam hal tersebut.⁵

Melihat fenomena demikian Ali As'ad memiliki inisiatif untuk mengajak masyarakat yang berada disekitarnya untuk mengkaji al-Qur'an dengan cara menuliskan sebuah kitab Tafsir al-Qur'an sederhana lengkap dengan terjemahannya serta makna kata perkata dalam dua bahasa, yaitu bahasa

⁴ Aliy As'ad, Juz 'Amma dan Maknanya, hal xi

⁵ Aliy As'ad, Juz 'Amma dan Maknanya, hal xi

Indonesia dan bahasa Jawa yang bertujuan memudahkan jama'ah untuk mengkajinya. Penulis kitab ini mencantumkan beberapa sumber dari kitab-kitab Tafsir klasik seperti Tafsīr ibn kaṣīr, Tafsīr Aluṣī, Tafsīr Jalālain, Tafsīr Ṣōwi.

Sistem penulisan kitab menggunakan sistem kolom kanan kiri, sebelah kanan adalah potongan kata dari ayat, sedangkan sebelah kiri adalah terjemahan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa yang menggunakan metode khas membaca kitab kuning di pesantren yang ditulis dengan huruf latin. Ia menambahkan hadis-hadis *faḍāil al-a'māl* yang bertujuan untuk menambah kemantapan didalam beramal.

Penelitian epistemologi Juz 'Amma dan Maknanya karya Aliy As'ad ini merupakan penelitian yang akan menjelaskan hakikat Tafsir menurut Alily As'ad, apa saja sumber-sumber penafsirannya dan bagaimana metodenya. Selain itu, penelitian ini juga untuk mengetahui sejauh mana kebenaran Tafsir itu dapat diuji kebenarannya atau sejauh mana penafsiran tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

B. Rumusan Masalah

Terkait dengan judul penelitian diatas, sebenarnya masih banyak prespektif untuk mengkaji judul ini, oleh karena itu agar penelitian tidak terlalu melebar, maka perlu adanya *research question* atau rumusan masalah.⁶ peneliti membatasi kajian dengan beberapa rumusan masalah dibawah ini:

⁶Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 100

1. Bagaimana Karakteristik Tafsir *Juz 'Amma dan Maknanya* karya Aliy As'ad ?
2. Bagaimana Epistemologi Tafsir *Juz 'Amma dan Maknanya* karya Aliy As'ad?
3. Bagaimana ruang sosio historis penulisan Tafsir *Juz 'Amma dan Maknanya karya Aliy As 'ad?*

C. Tujuan Dan Kegunaan

1. Mengetahui Karakteristik Tafsir *Juz 'amma dan Maknanya* karya Aliy As'ad.
2. Mengetahui Epistemologi Tafsir *Juz 'amma dan maknanya* karya KH Aliy As'ad.
3. Mengetahui sosio-historis penulisan Tafsir *Juz 'Amma dan Maknanya*.

Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah khazanah keilmuan Islam bagi kalangan sarjana muslim yang bergelut di bidang al-Qur'an dan Tafsir. penelitian ini dalam rangka mengenal lebih dalam kitab Tafsir karya orang Indonseia yakni *Juz 'amma dan Maknanya* karya Aliy As'ad terutama dari segi epistemologinya.

D. Telaah Pustaka

Penulis banyak menemukan kajian epistemologi dan kajian Tafsir Indonesia dengan berbagai macam sisi. Misalnya Dari sisi kajian epistemologi Tafsir di antaranya adalah buku epistemologi Tafsir kontemporer karya Abdul Mustaqim yang berawal dari disertasi doktoralnya di UIN Sunan Kalijaga. Buku

ini membahas secara terperinci ruang lingkup kajian kontemporer, mulai dari tipologinya, asumsi dasar, metode penafsiran serta validitas Tafsir kontemporer.

Dari sisi pengkaji kajian Tafsir Indonesia penulis menemukan di antaranya adalah Howard M. Federspiel yang berjudul *Popular Indonesian Literature of the Qur'an* yang terbit tahun 1994 dan telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan judul *Kajian al-Qur'an di Indonesia; dari Mahmud Yunus hingga Quraish Shihab* oleh Tajul Muluk. Karya ini bersifat umum, karena tidak hanya terbatas pada literatur Tafsir, tetapi juga pada literatur yang terkait al-Qur'an secara umum, baik itu ilmu Tafsir, terjemah al-Qur'an, indeks al-Qur'an, dan lain-lain. Ia lebih memfokuskan pada literatur yang umum ada di masyarakat, bukan pada epistemologi ataupun metodologi Tafsir.

Selanjutnya ada Islah Gusmian dengan karyanya *Khazanah Tafsir Indonesia* yang terbit tahun 2003. Islah Gusmian mencoba meneliti tentang Tafsir karya anak bangsa secara metodologis-kritis yang sangat mempertimbangkan aspek sosio-historis. buku ini tidak sekedar menunjukkan aspek teknis penulisan Tafsir dan metodologi yang digunakan mufassir tetapi juga menyingkap ideologi yang tersembunyi di balik karya Tafsir tersebut (aspek hermeneutik). menurut Islah Gusmian bahwa periodisasi literatur Tafsir al-Qur'an di Indonesia ada tiga periode; permulaan abad 20 hingga tahun 1960-an, era tahun 1970-an sampai tahun 1980-an, dan pada dasawarsa tahun 1990-an. yang terakhir inilah yang menjadi fokus kajian Islah Gusmian. yakni karya Tafsir di Indonesia pada

dasawarsa 1990-an dimana ia menyebutkan 24 karya Tafsir Indonesia yang muncul sejak 1991 sampai 2000.⁷

Selain itu, penulis menemukan Tafsir berbahasa daerah seperti dalam artikel yang menyajikan Tafsir bernuansa Sunda yang ditulis oleh Jajang A Rohmana dalam jurnal yang diterbitkan tahun 2014 dengan judul “Memahami al-Qur’an Dengan Kearifan Lokal: Nuansa Budaya Sunda Dalam Tafsir al-Qur’an Berbahasa Sunda”. Jajang A Rohmana mencoba untuk menjelaskan kepada pembaca tentang perkembangan Tafsir di Indonesia pada umumnya dan pada khususnya di tanah Sunda.⁸ Jajang A Rohmana juga menjelaskan berbagai ragam Tafsir al-Qur’an berbahasa Sunda yang secara umum menggunakan metodologi analitis (*tahlili*) meskipun menggunakan pendekatan, corak, kecenderungan ideologi yang beragam.

Selain Tafsir berbahasa Sunda, penulis menemukan jurnal karya Fauzi Saleh yang diterbitkan pada Desember 2012 dengan judul “Mengungkap Keunikan Tafsir Aceh”. Dalam jurnalnya, Fauzi Saleh meneliti sebuah kitab Tafsir berjudul *Turjumanul Mustafid* sebuah karya ulama besar pada di abad ke-17 yang bernama Syaikh Abdur Rouf al-Sinkili. Menurut pandangan Fauzi Saleh terhadap karya itu bahwa kitab *turjumāNul Mustafid* menggunakan metode analitis (*tahliili*) yang berarti menafsirkan ayat per ayat secara urut hingga selesai. Berkaitan dengan corak Tafsir *Turjumānul Mustafid* penulis Tafsir ini

⁷Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia; Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*, cet.ke-1(jakarta: teraju, 2003, 132)

⁸Jajang A Rohmana, “Memahami al-Qur’An Dengan Kearifan Lokal:Nuansa Budaya Sunda Dalam Tafsir al-Qur’An Berbahasa Sunda” *Journal Of Qurán And Hadith Studies*, vol. 3, No. 1, 2014.

menampilkan *qiraāt* yang merupakan bagian dari corak *lughawi*. Pendekatan yang digunakan oleh as-Sinkili adalah pendekatan sejarah terlihat ketika menafsirkan beberapa ayat. Korelasinya ayat tersebut dengan kisah masa lalu jelas dapat dilihat terutama terkait dengan *ahl al-kitāb*.⁹

Selanjutnya penelitian yang berjudul *epistemologi Tafsir Hasbi ash-Shiddiqie dalam Kitab Tafsir al-Qur'an al-Madjied an-Nur*, tesis Sajida Putri, mahasiswi UIN Sunan Kalijaga lulus tahun 2015. karya ini memfokuskan kajian epistemologinya pada Tafsir Hasbi ash-Shiddiqie.

Masing-masing penelitian di atas secara material tidak ada yang sama persis dengan penelitian yang akan ditulis nanti, apalagi penelitian secara khusus yang membahas tentang Tafsir *Juz 'Ammā dan Maknanya* karya Aliy As'ad. Hanya saja terdapat kesamaan secara material yaitu sama-sama mengkaji Tafsir lokal, yang membedakan nanti adalah karakteristik dari tiap-tiap Tafsir lokal. Sedangkan dari sisi metodologis terdapat kesamaan yaitu sama-sama mengkaji tentang epistemologi Tafsir lokal, ini dapat dilihat pada judul-judul yang telah kami sebutkan di atas. Dalam penelitian nanti, penulis akan melakukan sebuah penelitian tentang epistemologi Tafsir lokal seperti yang sudah-sudah akan tetapi dengan objek material yang berbeda sehingga menghasilkan kesimpulan yang berbeda nantinya. Adanya penelitian-penelitian terdahulu ini sangat membantu penulis sebagai bahan percontohan dalam kajian epistemologi.

E. Kerangka Teoritik

⁹ Fauzi Saleh ” mengungkap keunikan Tafsir Aceh ” *jurnal Al-Ulum*. Vol. 12 No. 2, Edisi Desember 2012.

Secara bahasa (etimologis), epistemologi berasal dari bahasa Yunani yaitu episteme (pengetahuan, ilmu pengetahuan) dan logos (ilmu). Epistemologi secara bahasa bisa dikatakan sebagai teori tentang pengetahuan (theory of knowledge).¹⁰ Atau bisa dikatakan bahwa *epistemology account the branch of philosophy which concerned problems of nature, limit, and validity of knowledge and belief*.¹¹ Sebagai lawan dari epistemologi adalah doxa yang berarti percaya atau percaya begitu saja tanpa ada usaha pembuktian yang jelas.¹²

Menurut Nicholas Rescher epistemologi memiliki cakupan mengenai konsepsi pengetahuan, cara aplikasi pengetahuan, penjelasan tentang sistem operasional fitur-fiturnya. Problem epistemologi tidak terletak pada bentuk karakteristik pengetahuan (*that to knowledge*) namun terletak pada praktik, aksi, dan realisasi performa-performa untuk mencapai pengetahuan (*how to knowledge*).¹³

Adapun menurut istilah (terminologi), epistemologi atau teori pengetahuan ialah cabang filsafat yang berurusan dengan hakikat dan lingkup pengetahuan, pengandaian-pengandaian, dan dasar-dasarnya, serta pertanggungjawaban atas pernyataan mengenai pengetahuan yang dimiliki.¹⁴

¹⁰Lorenz Bagus, Kamus Filsafat, Cet. Ke-3 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm.212.

¹¹Woody Anthony Douglas, "Epistemology" dalam *Encyclopedia Britannica*, Jilid VIII (Chicago: William Benton Publisher, 1972), hlm.650

¹²William James Earle, Introduction to Philosophy, (New York-Toronto: Mc. Graw hill Inc., 1992), hlm. 21.

¹³Nicholas Rescher, *Epistemology: An Introduction to the Theory of Knowledge* (New York: State University of New York Press, 2003), hlm. xii dan xiv.

¹⁴Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 148.

Dalam bahasa yang lain, epistemologi adalah salah satu cabang filsafat yang menyelidiki asal mula, susunan, metode-metode dan sahnya pengetahuan.¹⁵

Dalam bidang epistemologi, ada tiga hal pertanyaan pokok yang harus dijawab dan diselesaikan. Pertama, apa sumber pengetahuan itu? Darimana pengetahuan yang benar itu datang dan bagaimana kita mengetahui? Ini adalah persoalan tentang ,asal-muasal pengetahuan. Kedua, apakah watak pengetahuan itu? Apakah ada di dunia yang benar-benar di luar pikiran kita, dan kalau ada, apakah kita dapat mengetahuinya? Ini adalah persoalan reality. Ketiga, apakah pengetahuan kita itu benar (valid)? Bagaimana kita dapat membedakan yang benar dari yang salah. Ini adalah soal tentang mengkaji kebenaran atau verifikasi.¹⁶

Selain teori diatas, penulis akan menggunakan teori pra konsepsi yang merupakan salah satu pemikiran Hans Georg Gadamer yang percaya bahwa tidak terdapat kebenaran objektif. Menurutnya, kesadaran sejarah menjadi alasan tidak adanya sesuatu ebenaran objektif dalam sebuah pemahaman hermeneutis. Konsep Gadamer tersebut disebut sebagai Hermeneutika Filosofis. Gadamer menyatakan bahwa upaya mendekati objektif bisa dilakukan namun hal tersebut tidak dapat disebut sebagai objektif, namun disebut kesepakatan antara subjek (inter

¹⁵Louis O Kattsoff, *Pengantar Filsafat terj. Soejono Soemargono*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004), hlm. 74. Lihat juga, Amin Abdullah, "Aspek Epistemologi Islam" dalam Musa Asy'ari dkk, *Filsafat Islam; Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologis, Historis, Prospektif*, (Yogyakarta: LESFI 1992), hlm. 28.

¹⁶Harold H. Titus, dkk., *Persoalan-Persoalan Filsafat*, terj. H.M Rasjidi (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hlm. 187. Bandingkan dengan Tim Penulis Rosda, *Kamus Filsafat*, Cet. Ke-1 (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hlm 96.

subjektifis). Karena itulah Gadamer disebut sebagai tokoh aliran objektivis-cum-subjektivis.¹⁷

Kerangka Hermeneutika Filosofis Gadamer:

1. Kesadaran Keterpengaruhan Sejarah (*Historically Effected Consciousness*)

Proses memahami tidak terlepas dari bangunan seseorang yang hidup dalam efek-efek sejarah. Dalam hal ini adalah Aliy As'ad yang akan diketahui bangunan pemikirannya melalui pengalamannya semasa hidupnya baik dari sisi pendidikan, tradisi, lokalitas, kondisi spiritual, dan kebudayaan sehingga mempengaruhi bagaimana pola pemikiran Aliy As'ad terbentuk.

2. Pra-pemahaman (Pre-Understanding)

Sebelum mencapai pemahaman, seseorang tidaklah berangkat dari alam bawah sadar dan alam kesadaran yang kosong. Ia telah dibekali prosedur, asumsi, dan pengetahuan-pengetahuan yang membangun pemahaman awal yang spontan dan natural dalam upaya menerima realitas. Titik ini menjelaskan sejauh apa prasangka seseorang muncul dalam meresepsi sebuah peristiwa.

3. Penggabungan Cakrawala (*Fusion of Horizons*)

Cakrawala (*Horizons*) adalah bentang visi yang meliputi segala sesuatu yang bisa dipantau dari sudut pandang tertentu.¹⁸ Al-Qur'an menjadi

¹⁷Syahiron Syamsuddin, *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press, 2009), hlm. 26.

¹⁸Hans Georg Gadamer, *Kebenaran dan Metode* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 363.

horizon dan Aliy As'ad adalah sudut horizon yang lainnya. Untuk mendapatkan pemahaman utuh, maka kedua horizon tersebut perlu dilebur. Hal tersebutlah yang disebut peleburan horizon.

4. Penerapan (*Application*)

Gadamer menjelaskan bahwa hal yang perlu diamati dalam memahami teks adalah aplikasi-aplikasi berupa segala perilaku atau penerapan yang dapat ditangkap dalam membaca arah maksud teks. Setelah peleburan horizon maka akan menghasilkan sebuah pemahaman dan perilaku sesuai yang dipahaminya, misalnya ketika Aliy As'ad menafsirkan surat al-Falaq, ia menyebutkan bahwa banyak keistimewaan surat al-Mu'awwidzatain diantaranya untuk mantra menjelang tidur.¹⁹ Dalam prakteknya Aliy As'ad mengamalkannya, terkadang yang menjadi objek aplikatif adalah anak-anaknya atau cucu-cucu nya.

F. Metode Penelitian

Metode dan prosedur yang digunakan dalam penelitian tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam jenis penelitian dokumen (*lit documenter*) dengan menggunakan data-data dokumen tertulis berupa kitab Tafsir Juz 'Amma dan Maknanya karya Aliy As'ad. maka penulis akan mencari berbagai data yang terkait dengan tema penelitian, baik yang berasal dari sumber utama (*primary sources*) yaitu

¹⁹ Aliy As'ad, Juz 'Amma dan Maknanya, hlm. 27

kitab Tafsir itu sendiri, maupun sumber pendukung (*secondary source*) buku-buku atau tulisan-tulisan Aliy As'ad.

2. Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui jalan dokumentatif atas naskah-naskah yang terkait dengan obyek penelitian. Adapun data-data yang menyangkut pemikiran metodologi Tafsir al-Qur'an ditelusuri dari karya Aliy As'ad sebagai sumber primer. Karya Aliy As'ad yang dimaksud adalah, *Juz 'Ammah dan Maknanya*. Sedangkan data yang berkaitan dengan analisis dilacak dari literatur penulisan yang ada kaitannya dengan penelitian.

secara operasional, penelitian ini akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: pertama adalah data collection. terutama karya-karya Aliy As'ad di bidang keagamaan secara umum dan di bidang Tafsir secara khusus. kedua, peneliti akan mengkaji data yang telah terkumpul secara cermat dan komprehensif kemudian mengabstraksikan melalui metode deskriptif-analitik (mendeskripsikan dan menganalisa), serta menjelaskan bagaimana konstruksi epistemologi Tafsir dari tokoh tersebut. hal ini dilakukan untuk mengetahui apa hakikat Tafsir menurut Aliy As'ad, apa saja sumber-sumber yang digunakan dalam penafsirannya, bagaimana metode penafsirannya, dan sejauh mana validitas penafsirannya dapat dipertanggungjawabkan. ketiga merupakan langkah terakhir yaitu mengambil kesimpulan dari apa yang telah

dipaparkan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dikemukakan.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan historis-filosofis. Pendekatan historis digunakan untuk mendeskripsikan secara kritis segala yang berkaitan dengan latar belakang kultur, pendidikan dan sosial intelektual yang melingkupi kehidupan Aliy As'ad, sehingga dapat diketahui faktor sosio-historis yang membingkai Aliy As'ad terutama yang menjadi inspirasi bagi rumusan metode penafsiran al-Qur'an. Sedangkan pendekatan filosofis digunakan untuk melakukan telaah atas bangunan epistemologi Aliy As'ad dalam menafsirkan al-Qur'an.

G. Sitematika Pembahasan

Penelitian ini mencoba secara koheren mampu menjelaskan tahapan penelitian secara runtut mulai dari permasalahan, dasar teori, hingga analisa.

Bab I berisi pendahuluan. Didalamnya mencakup pembahasan terkait arah dan acuan penulisan tesis yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritis, dan metodologi penelitian yang meliputi: data, sumber data, serta teknik pengumpulan data dan analisis data, kemudian sistematika pembahasan sebagai bagian terakhir. Bab ini sangat penting untuk mengetahui kerangka penulisan, serta menjadi acuan untuk penulisan pada bab-bab selanjutnya.

Bab II, merupakan deskripsi tentang epistemologi secara umum yang meliputi: pengertian umum epistemologi, epistemologi Tafsir, sejarah

perkembangan epistemologi, signifikansi kajian epistemologi, Pra-Pemahaman Gadamer, dan Skala Ukur Karya “Juz ‘Ammah dan Terjemahnya” Dilihat dari Sudut Pandang Epistemologi Tafsir dan Pra-Pemahaman

Bab III, membicarakan tentang biografi Aliy As'ad, bagaimana potret kehidupan, pendidikan dan karir akademik, serta karya-karya intelektualnya. Hal ini dimaksudkan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penafsirannya, sebab bagaimanapun ide selalu *based on historical fact*. Dalam bab tiga akan dijelaskan pula seputar kitab kitab Tafsir Juz ‘Ammah dan Maknanya yang meliputi: latar belakang penulisan, sistematika, corak penafsiran dan karakteristik dari kitab ini. Kemudian akan dijelaskan tentang epistemologi kitab Tafsir Juz ‘Ammah dan Maknanya yang meliputi tentang pembahasan sumber, metode dan validitas penafsiran sehingga dapat diketahui tujuan dan hakikat penafsiran Al-Qur'an menurut Aliy As'ad

Terakhir Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah sebelumnya dan diakhiri saran-saran konstruktif bagi penelitian lebih lanjut.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada beberapa hal yang dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini terutama dalam menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan dalam pembahasan awal penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. sumber-sumber tafsir yang digunakan dalam kitab Juz ‘Amma dan Maknanya karya Aliy as’ad ini sangat bervariasi mencakup sumber *an-naql* dan *al-’aql*, diantaranya yaitu al-Qur’an itu sendiri, hadis-hadis nabi, *qaul* sahabat, intertekstualitas atau kitab-kitab dan pendapat ulama, karena sumber *al-naql* lebih dominan dalam tafsirnya sehingga digolongkan ke dalam tafsir *bi ar-riwayah*
2. metode penafsiran yang digunakan Aliy as’ad dalam kitab Juz ‘Amma dan Maknanya ini adalah menggunakan *ijmāli*, yakni metode tafsir yang menjelaskan kandungan ayat-al-Qur’an secara global dan ringkas. namun pada bagian-bagian tertentu, Aliy as’ad juga menggunakan metode *tahliḥi*, yakni menjelaskan ayat dengan uraian yang cukup panjang.
3. ditinjau dari teori kebenaran yang berkembang dalam ilmu filsafat, validitas penafsiran kitab juz amma dan maknanya ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. pertama berdasarkan teori kebenaran korespondensi, dimana sebuah penafsiran akan dikatakan benar apabila ia berkorespondensi, cocok, dan sesuai dengan fakta ilmiah atau kenyataan empiris yang ada di lapangan. Aliy as'ad dalam hal ini berusaha menafsirkan ayat-ayat kauniyah dengan penafsiran yang berkorespondensi dengan fakta ilmiah, sebagai contoh penafsirannya tentang makna al-buruj gugusan bintang yang diartikan dengan zodiac. kedua menurut teori pragmatis dimana sebuah penafsiran akan dikatakan benar apabila ia secara praktis mampu memberikan solusi praksis bagi problem sosial yang muncul di masyarakat. aliy asád telah dalam hal ini berusaha untuk menjadikan

produk penafsirannya sebagai alternatif bagi pemecahan problem sosial keagamaan yang dihadapi masyarakat, khususnya masyarakat indonesia.

B. Saran

saran, setelah menyelesaikan tesis ini, penulis menyadari betul bahwa tulisan ini masih jauh dari kajian komprehensif. hal ini disebabkan oleh keterbatasan penulis baik dari segi kemampuan maupun refrensi buku dan waktu. penelitian dengan objek dan metodologi seperti ini khususnya epistemologi tafsir karya ulama-ulama indonesia sejauh penelurusan penulis masih jarang dilakukan dibandingkan dengan karya luar. hal ini mungkin karena ketertarikan mahasiswa, dosen ataupun peneliti-peneliti yang lebih besar kepada karya-karya tafsir luar indonesia. penulis berharap kedepannya, kajian sejenis ini lebih dikembangkan lagi untuk menggali khazanah Islam Indonsia, misalnya dengan menbandingkan beberapa tokoh tertentu

kemudian, untuk menyempurnakan karya ini, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. akhirnya semoga karya ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'ān al-Karīm

As'ad Aliy, *Juz 'Ammā dan Maknanya*

Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009).

Abdullah, Amin, *Aspek Epistemologi Islam dalam Musa Asy'ari dkk, Filsafat Islam; Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologis, Historis, Prospektif*, (Yogyakarta: LESFI 1992).

Amin, Miska Muhammad, *Epistemologi Islam: Pengantar Filsafat Pengetahuan Islam*, (Jakarta: UI-PRESS, 1983).

al-Farmawiy, Abd al-Hayy, *Metode Tafsir Mawdhu'iy; Suatu Pengantar*, Terj. Surya A. Jamrah, edisi 1, Cet. Ke-1 (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 1994).

Adib, Mohammad, *Filsafat Ilmu: Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Logika Ilmu Pengetahuan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

A. C. Ewing, *Persoalan-Persoalan Mendasar Filsafat*, terj. Uzair Fauzan dan Rika Iffati Farikha (yogyakarta: pustaka pelajar, 2003).

Bagus, Lorenz , *Kamus Filsafat*, Cet. Ke-3 (jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002).

Baidan, Nasruddin, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, 13-14; Nasruddin Baidan, *metodologi penafsiran al-Qur'an*; kajian kritis.

Bakhtiar, Amsal , *Filsafat Ilmu*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).

Douglas, Wooky Anthony, "Epistemology" dalam *Encyclopedia Britannica*, Jilid VIII (Chicago: William Benton Publisher, 1972).

Earle, William James, *Introduction to Philosophy*, (New York-Toronto: Mc. Graw hill Inc., 1992).

Fautanu, Dzam, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: Referensi, 2012).

Gadamer, Hans-Georg , *Truth And Method*, diterjemahkan dan disunting ke dalam bahasa Inggris oleh Joel Weinsheimer dan donal G. Marshal (London: Continuum, 2006).

- Gusmian, Islah, *Khazanah Tafsir Indonesia; Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*, cet.ke-1(jakarta: teraju, 2003).
- Harold H. Titus, dkk., *Persoalan-Persoalan Filsafat*, terj. H.M Rasjidi (Jakarta: Bulan Bintang, 1984).
- Hasyim Hasanah, *Hermeneutik Ontologis-Dialektis Hans Georg Gadamer* dalam Jurnal At-Taquaddum, Volume 9, Nomor 1, Juli 2017.
- J. Sudarminta, *Epistemologi Dasar; Pengantar Filsafat Pengetahuan*, (yogyakarta: penerbit kanisius, 2002).
- Kaelan MS., *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2005).
- Louis O. Kattsoff, *Elements Of Philosophy*, terj. Soejono Soemargono, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2004).
- Muslih, Mohammad, *Filsafat Ilmu:Kajian atas Asumsi Dasar, Paradigma dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan*, (Yogyakarta: Belukar, 2004).
- Muhammad Abid al-Jabiri, *Bunyah al- 'Aql al- 'Arabiy*.
- Muhadjir, Noeng, *filsafat Ilmu Telaah Sistematis Fungsional Komparatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998).
- Muslih, Muhammad,*Filsafat Ilmu Kajian atas Asumsi Dasar Paradigma dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan*, (Yogyakarta: Belukar, 2005).
- Mustaqim,Abdul, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, (Yogyakarta: LkiS Group, 2010).
- _____, *Pergeseran Epistemologi Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).
- Mandzur, ibn, *Lisan al- 'Arab*, ditahqiq oleh Amir Ahmad Haidar, cet. Ke-2, jilid V(Beirut: Dar al-Kutub AI-Ilmiah, 2009).
- Mansur, Muhammad “Ma’ānī Al-Qur’ān Karya Al-Farrā’” ed. A. Rafiq, *studi kitab tafsir; menyuarkan teks yang bisu*(Yogyakarta: teras, 2004).

- Nadiroh, "Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi dalam Keilmuan", ed. Sabarti Akhadiyah dan Winda Dewi Listtasari, *Filsafat Ilmu Lanjutan*, cet. Ke-1 (jakarta: kencana, 2011).
- Rohmana, Jajang A, *Memahami al-Qur'an Dengan Kearifan Lokal: Nuansa Budaya Sunda Dalam Tafsir al-Qur'an Berbahasa Sunda*, Journal Of Qur'an And Hadith Studies, vol. 3, No. 1, 2014.
- Rescher, Nicholas, *Epistemology: An Introduction to the Theory of Knowledge* (New York: State University of New York Press, 2003), hlm. xii dan xiv.
- Rizal Mustansyir dan Misnal Munir, *Filsafat Ilmu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Syamsuddin, Syahiron, *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press, 2009).
- Sudarminta, *Epistemologi Dasar: Pengantar Filsafat Pengetahuan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002).
- Shihab, Quraish, *Membumikan Al-Qur'an; Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 2002), 86.
- Saleh, Fauzi, *mengungkap keunikan tafsir Aceh* jurnal Al-Ulum. Vol. 12 No. 2, Edisi Desember 2012.
- Saiful Amin Ghofur, *profil para mufassir al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008).
- Subhī Ash-Shālīḥ, *Mabāḥīts Fi 'Ulūm Al-Qur'ān*, Cet. Ke-17 (Beirut: Dār Al-Ilm Li Al-Malāyīn, 1988), 299.
- Yunus, Mahmud, *'ilm Musthalah al-Hadīts*. Cet. ke-4. Padang: Sa'diyah Putra, 1971
- Zubaedi., dkk, *Filsafat Barat: Dari Logika Baru Rene Deskartes hingga Revolusi Sains ala Thomas Kuhn*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2007).

CURRICULUM VITAE

Nama : Muhammad Rajif Dienal Maula
Tempat/Tgl. Lahir : Yogyakarta, 30 Mei 1989
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Ploso Kuning III Minomartani Ngaglik Sleman
Yogyakarta
Ayah : Alm. Aly As'ad
Ibu : Siti Nuroniyah
e-mail : Rajif.sqh@gmail.com
No.Hp : 0818989389

Riwayat Pendidikan Formal

1. SDN Karangjati 2001
2. MTS Ali Ma'shum 2004
3. MA Ali Ma'shum 2007
4. Universitas Al-Azhar Kairo, 2014
5. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014-Sekarang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA